

Pendidikan Kabupaten Magelang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Magelang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Magelang

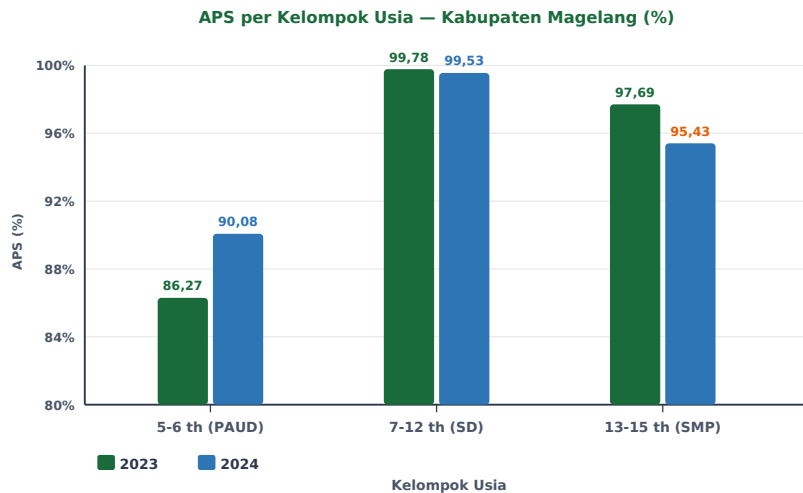
Menurut Rapor Pendidikan 2024 (BBPMP Jawa Tengah/BPS), Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun di Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, sebesar 99,53 persen. APS usia 13-15 tahun sebesar 95,43 persen. Harapan Lama Sekolah (HLS) sebesar 12,62 tahun, menurut BPS Kabupaten Magelang (2024). Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 7,83 tahun, menurut BPS (2024). Indeks SPM Kabupaten Magelang meraih kategori Tuntas Madya dengan nilai 82,84 (2024). Proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 sebesar 75,39 persen, menurut BBPMP Jawa Tengah (2024).

APS SD Kabupaten Magelang 99,53% — sementara 1 dari 20 remaja SMP belum terjangkau penuh

Menurut Rapor Pendidikan 2024, hampir seluruh anak usia SD di Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, sudah bersekolah. Namun APS kelompok usia 13-15 tahun (SMP) sebesar 95,43 persen mengindikasikan masih ada kesenjangan yang dapat dicermati warga. Profil sekolah dan akreditasinya dapat diperiksa di ban-pdm.kemdikbud.go.id sebelum mendaftarkan anak.

Data Pendidikan Kabupaten Magelang dalam Infografis

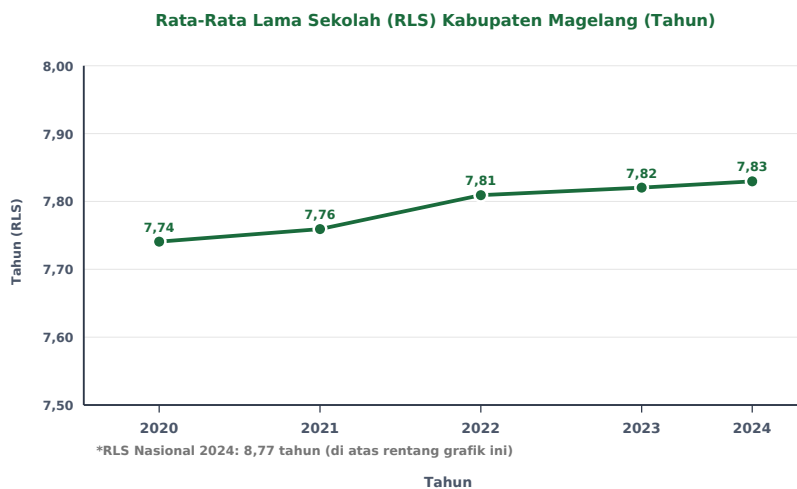
Angka Partisipasi Sekolah (APS) per Kelompok Usia, Kabupaten Magelang, 2023-2024



Sumber: BBPMP Jawa Tengah / BPS Kabupaten Magelang, 2024. APS kelompok 13-15 tahun turun 2,26 poin dari 97,69 menjadi 95,43 pada 2024.

Angka Partisipasi Sekolah usia 7-12 tahun di Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, mencapai 99,53 persen pada 2024, berkategori Tinggi menurut Rapor Pendidikan BBPMP Jawa Tengah. Kelompok usia 13-15 tahun (jenjang SMP) tercatat 95,43 persen, turun 2,26 poin dibanding 97,69 persen pada 2023. APS PAUD (5-6 tahun) justru meningkat signifikan sebesar 3,81 poin dari 86,27 menjadi 90,08 persen, menunjukkan tren positif pada partisipasi pendidikan usia dini.

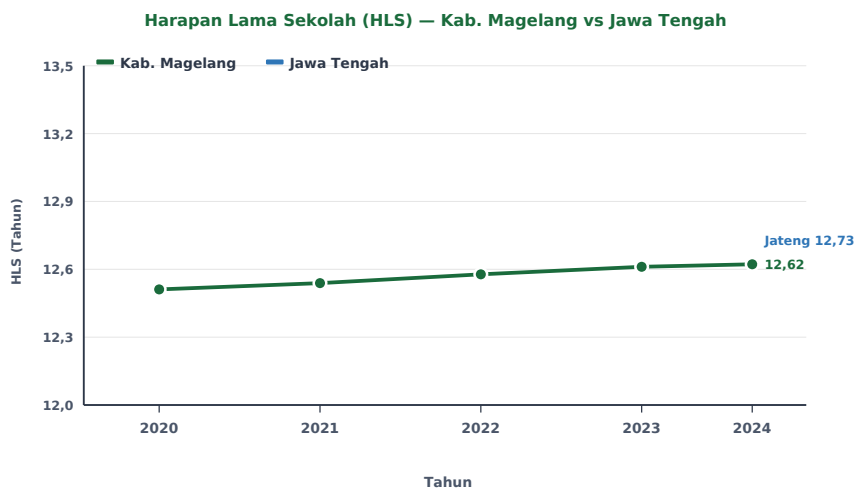
Tren Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Magelang, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Magelang, 2020-2024. RLS meningkat 0,09 tahun dalam lima tahun, masih di bawah rata-rata nasional 8,77 tahun.

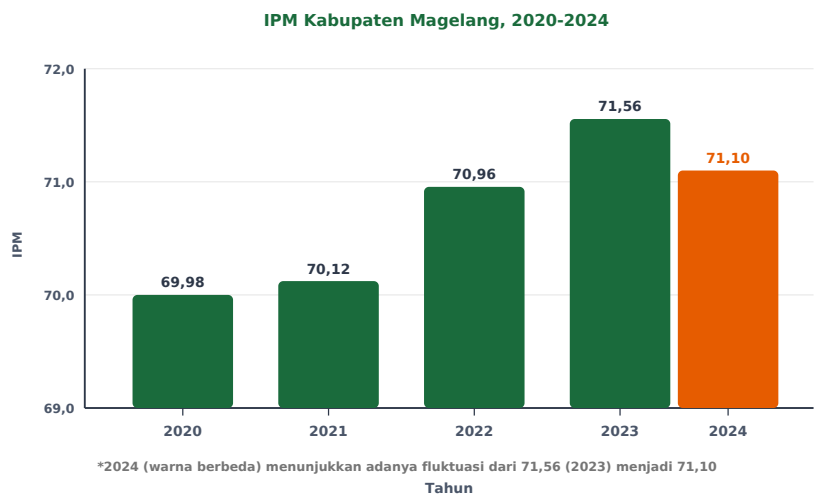
RLS Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, meningkat dari 7,74 tahun pada 2020 menjadi 7,83 tahun pada 2024, menurut BPS Kabupaten Magelang. Angka ini setara dengan tamat SMP semester kedua namun belum menjangkau rata-rata nasional 8,77 tahun. Peningkatan tipis 0,01 tahun terjadi di 2023-2024, serupa dengan tren kabupaten lain di eks-Karesidenan Kedu menurut analisis berita statistik BPS.

Tren Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Magelang, 2020-2024



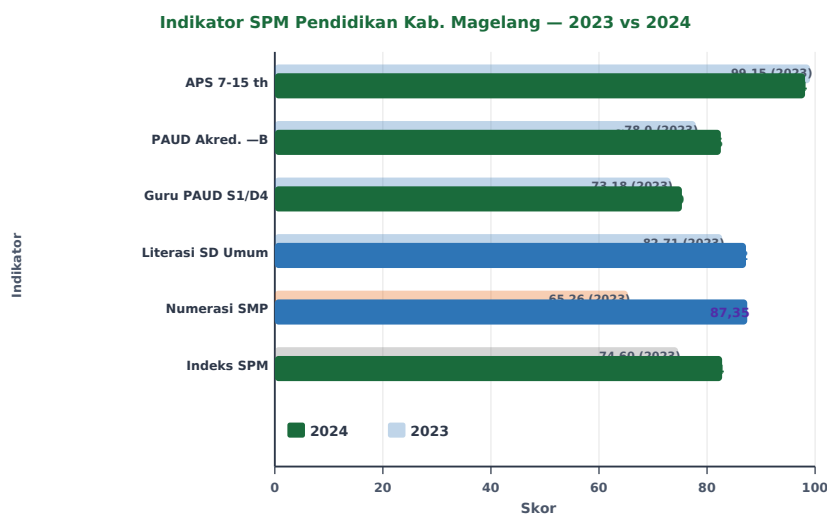
Sumber: BPS Kabupaten Magelang & BPS Provinsi Jawa Tengah, 2020-2024. HLS Kabupaten Magelang 12,62 tahun, di bawah rata-rata Jawa Tengah 12,73 tahun pada 2024.

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, mencapai 12,62 tahun pada 2024, meningkat dari 12,51 tahun pada 2020, menurut BPS Kabupaten Magelang. Angka ini menunjukkan anak-anak usia sekolah di Kabupaten Magelang diperkirakan dapat menempuh pendidikan setingkat SMA hingga awal perguruan tinggi. Namun HLS Kabupaten Magelang masih berada di bawah rata-rata Jawa Tengah 12,73 tahun dan rata-rata nasional 13,15 tahun (2023).



Sumber: BPS Kabupaten Magelang, 2020-2024. IPM 2024 sebesar 71,10 berada di posisi terendah kedua di eks-Karesidenan Kedu setelah Kabupaten Wonosobo (70,63).

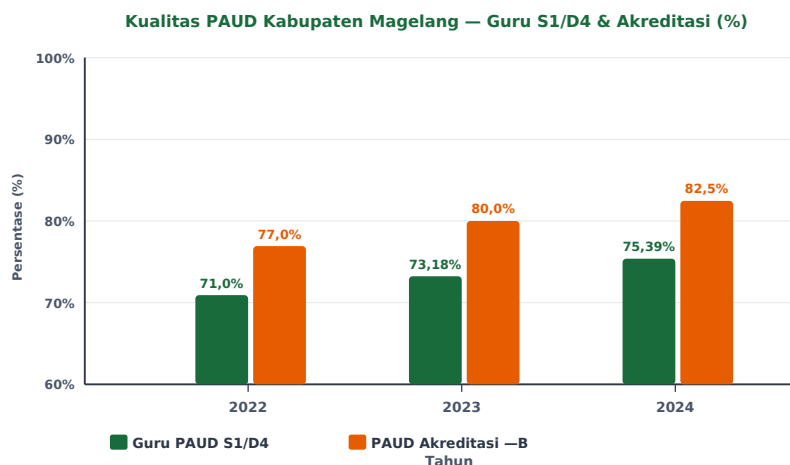
IPM Kabupaten Magelang meningkat dari 69,98 pada 2020 menjadi 71,56 pada 2023, menurut BPS Kabupaten Magelang. Pada 2024 IPM tercatat 71,10, dengan peningkatan 0,54 poin dari 2023. Kabupaten Magelang menempati posisi terendah kedua di eks-Karesidenan Kedu pada 2024, di bawah Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Purworejo, sementara Kota Magelang mencapai IPM 82,15.

Capaian Indikator SPM Pendidikan Kabupaten Magelang, 2023-2024

Sumber: BBPMP Jawa Tengah / Kemendikbudristek, 2024. Indeks SPM naik signifikan dari 74,60 (Tuntas Pratama) menjadi 82,84 (Tuntas Madya), dengan lonjakan terbesar pada numerasi SMP (+22,09 poin).

Indeks SPM Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, meningkat dari 74,60 (Tuntas Pratama) pada 2023 menjadi 82,84 (Tuntas Madya) pada 2024, menurut BBPMP Jawa Tengah. Kenaikan paling signifikan terjadi pada capaian numerasi SMP Umum, yang melompat 22,09 poin dari 65,26 menjadi 87,35. Capaian literasi SD Umum juga naik 4,41 poin menjadi 87,12.

Proporsi Guru PAUD Berkualifikasi S1/D4 dan Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B, Kabupaten Magelang, 2022-2024



Sumber: BBPMP Jawa Tengah / Kemendikbudristek, 2022-2024. Proporsi guru PAUD S1/D4 naik dari ~71% menjadi 75,39% dalam dua tahun; satuan PAUD terakreditasi minimal B mencapai 82,5% pada 2024.

Proporsi guru PAUD berkualifikasi S1/D4 di Kabupaten Magelang meningkat dari sekitar 71 persen pada 2022 menjadi 73,18 persen (2023) dan 75,39 persen pada 2024, menurut BBPMP Jawa Tengah. Satuan PAUD yang telah terakreditasi minimal B mencapai 82,5 persen pada 2024, berkategori Tinggi. Dua tren ini menggambarkan perbaikan kualitas kelembagaan PAUD secara konsisten selama periode 2022-2024.

Di Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, terdapat Universitas Muhammadiyah Magelang (UNIMMA) yang berlokasi di Kecamatan Mertoyudan. Untuk perguruan tinggi negeri, Universitas Tidar (UNTIDAR) berada di Kota Magelang dengan jarak sekitar 5-15 km dari sebagian besar kecamatan di Kabupaten Magelang. Bagi warga yang mencari pilihan vokasi pertanian, Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Magelang juga berada di wilayah Kabupaten Magelang (Kecamatan Mertoyudan). Profil dan data program studi seluruh perguruan tinggi dapat diperiksa di pddikti.kemdiktisaintek.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Magelang

Pemkab Magelang Bagikan Seragam Gratis untuk Siswa Baru SD dan SMP Tahun Ajaran 2026/2027

Pemerintah Kabupaten Magelang mulai menyalurkan seragam gratis (OSIS dan Pramuka) kepada siswa baru jenjang SD dan SMP, termasuk di SMP Negeri 1 Sawangan, sebagai dukungan akses pendidikan di awal tahun ajaran baru.

[Baca selengkapnya — Suara Pemerintah, 13 Juli 2026](#)

Genap Satu Tahun, Sekolah Rakyat Menengah Atas 15 Magelang Jadi Jalan Memutus Rantai Kemiskinan

SRMA 15 Magelang memasuki tahun pertamanya dan menjadi inisiatif pendidikan gratis bagi keluarga prasejahtera untuk mengakses jenjang menengah atas berkualitas.

[Baca selengkapnya — Berita Magelang, 14 Juli 2026](#)

Pemutakhiran dan Akurasi Data Pendidikan Kabupaten Magelang Ditarget Selesai Sebelum 31 Agustus 2025

Disdikbud Kabupaten Magelang menargetkan pemutakhiran data Dapodik rampung sebelum akhir Agustus 2025, termasuk penguatan implementasi SPMB dan penanganan murid yang belum tertampung di sekolah negeri.

[Baca selengkapnya — Radar Magelang, 7 Agustus 2025](#)

Bupati Magelang Resmikan Sekolah Rakyat Antasena

Bupati Grengseng Pamuji meresmikan Sekolah Rakyat Menengah Atas (SRMA) 43 Magelang pada Juli 2025 sebagai upaya perluasan akses pendidikan berkualitas bagi generasi muda dari keluarga prasejahtera di Kabupaten Magelang.

[Baca selengkapnya — Portal Resmi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 14 Juli 2025](#)

Puluhan Sekolah di Kabupaten Magelang Terima Program Revitalisasi Pendidikan

Mendikdasmen Abdul Mu'ti meresmikan hasil revitalisasi 61 satuan pendidikan di Kabupaten Magelang yang menerima bantuan Rp54,4 miliar, mencakup perbaikan ruang kelas, toilet, laboratorium, dan 875 unit Interactive Flat Panel.

[Baca selengkapnya — Berita Magelang, 18 April 2026](#)

Rapor Pendidikan Kabupaten Magelang Tahun 2024, Tuntas Madya

BBPMP Jawa Tengah merilis Rapor Pendidikan 2024 yang menunjukkan indeks SPM Kabupaten Magelang meningkat dari Tuntas Pratama (74,60) menjadi Tuntas Madya (82,84), dengan kenaikan signifikan pada capaian numerasi dan literasi.

[Baca selengkapnya — BBPMP Jawa Tengah, 22 April 2024](#)

Wamensos Dorong Percepatan Pembangunan Sekolah Rakyat Magelang di Lahan 10 Hektare

Wakil Menteri Sosial meninjau lahan 10 hektare di Desa Girirejo, Kaliangkrik, untuk pembangunan Sekolah Rakyat permanen Kabupaten Magelang yang ditargetkan menerima siswa SD hingga SMA pada tahun ajaran 2026.

[Baca selengkapnya — Merdeka.com, 26 Oktober 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Magelang

Pola dan Kesenjangan Data: Partisipasi Tinggi, Kualitas Masih Berproses

Data pendidikan Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah, menampilkan pola yang konsisten: partisipasi dasar sudah sangat tinggi, namun indikator kualitas dan keberlanjutan masih dalam proses pembenahan. APS usia 7-12 tahun yang mencapai 99,53 persen pada 2024 menunjukkan bahwa hampir seluruh anak usia SD di Kabupaten Magelang sudah terjangkau sistem persekolahan. Namun APS kelompok usia 13-15 tahun turun 2,26 poin menjadi 95,43 persen, mengisyaratkan adanya hambatan

Dewantara, akses fisik ke sekolah adalah prasyarat awal, bukan titik akhir perjuangan pendidikan. Kabupaten Magelang, sebagai wilayah dengan karakter peri-urban hingga rural di lereng beberapa gunung (Merbabu, Merapi, Sumbing, Sindoro), memiliki tantangan aksesibilitas geografis yang mempengaruhi keberlangsungan sekolah bagi kelompok usia SMP ke atas. RLS 7,83 tahun yang masih di bawah rata-rata nasional 8,77 tahun menunjukkan bahwa investasi pada keberlangsungan pendidikan, bukan sekadar partisipasi awal, menjadi dimensi strategis berikutnya. H.A.R. Tilaar dalam kajian sosiologi pendidikan multikultural menekankan bahwa disparitas kualitas antardaerah — termasuk gap HLS antara Kabupaten Magelang (12,62) dan rata-rata Jawa Tengah (12,73) — berkaitan erat dengan kondisi struktural wilayah. Warga dapat memanfaatkan Rapor Pendidikan (raporpendidikan.kemendikdasmen.go.id) untuk membandingkan profil sekolah secara spesifik sebelum membuat keputusan pendidikan.

Sintesis Berita: Investasi Infrastruktur dan Perluasan Akses Berjalan Bersamaan

Tema dominan berita pendidikan Kabupaten Magelang pada 2025-2026 adalah perluasan akses melalui investasi infrastruktur dan program sosial. Revitalisasi 61 satuan pendidikan senilai Rp54,4 miliar, pembangunan dua Sekolah Rakyat untuk keluarga prasejahtera, dan distribusi seragam gratis kepada siswa baru adalah langkah-langkah yang sejalan dengan kebijakan nasional Merdeka Belajar dan Asesmen Nasional, yang menekankan bahwa kualitas pembelajaran membutuhkan prasyarat lingkungan belajar yang layak. Dalam perspektif Wardiman Djojonegoro tentang "link and match", relevansi pendidikan vokasi dengan kebutuhan lokal menjadi penting mengingat Kabupaten Magelang adalah kawasan agrowisata dengan sektor pertanian dan pariwisata yang signifikan — kehadiran Polbangtan Magelang di wilayah ini dapat menjadi pilihan vokasi yang relevan. Fasli Jalal menggarisbawahi bahwa kualitas PAUD menentukan fondasi perkembangan kognitif anak; peningkatan proporsi guru PAUD S1/D4 dari 73,18 persen (2023) menjadi 75,39 persen (2024) adalah kemajuan yang dapat dilanjutkan. Warga dapat mengecek akreditasi lembaga PAUD di ban-pdm.kemdikbud.go.id dan memilih satuan PAUD yang sudah terakreditasi minimal B, mengingat 82,5 persen satuan PAUD di Kabupaten Magelang sudah memenuhi standar ini pada 2024. Program BOS dan PIP tetap menjadi jaring pengaman yang relevan bagi keluarga dengan kendala ekonomi di wilayah yang masih berada dalam kisaran IPM menengah.

FAQ Pendidikan Kabupaten Magelang

Bagaimana cara memeriksa akreditasi sekolah di Kabupaten Magelang?

Akreditasi sekolah SD dan SMP di Kabupaten Magelang dapat diperiksa melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.kemdikbud.go.id dengan memasukkan nama sekolah atau NPSN. Informasi akreditasi mencakup peringkat A, B, atau C beserta masa berlakunya.

Berapa Angka Partisipasi Sekolah anak usia SD di Kabupaten Magelang?

Menurut data Rapor Pendidikan 2024 (BBPMP Jawa Tengah/BPS), Angka Partisipasi Sekolah usia 7-12 tahun di Kabupaten Magelang mencapai 99,53 persen, berkategori Tinggi. APS usia 13-15 tahun (jenjang SMP) sebesar 95,43 persen.

Berapa nilai IPM dan Harapan Lama Sekolah Kabupaten Magelang?

Menurut BPS Kabupaten Magelang, IPM tahun 2024 sebesar 71,10 (naik dari 71,56 pada 2023 — catatan: perubahan metodologi BPS). Harapan Lama Sekolah (HLS) sebesar 12,62 tahun dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 7,83 tahun pada 2024.

Bagaimana cara mendaftar SPMB SMP Negeri di Kabupaten Magelang?

Pendaftaran SPMB (Sistem Penerimaan Murid Baru) SMP Negeri di Kabupaten Magelang dilakukan secara daring melalui situs spmb.magelangkab.go.id. Warga perlu menyiapkan akun siswa, data rapor, dan dokumen kependudukan. Panduan lengkap tersedia di halaman resmi Disdikbud Kabupaten Magelang.

Apa saja perguruan tinggi yang terdapat di sekitar Kabupaten Magelang?

Di wilayah Magelang terdapat Universitas Muhammadiyah Magelang (UNIMMA) yang berlokasi di Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Untuk perguruan tinggi negeri, Universitas Tidar (UNTIDAR) berada di Kota Magelang dengan jarak sekitar 5-15 km dari berbagai kecamatan di Kabupaten Magelang.

BalaiWarga.NET	Cetak PDF
<i>Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.</i>	